

## PENGARUH PEMBERIAN SUMBER LEMAK BERBEDA DALAM PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN KUWE, *Caranx sexfasciatus*

Neltje N. Palinggi, Rachmansyah, dan Usman

### ABSTRAK

Percobaan pemberian sumber lemak berbeda dalam pakan ikan kuwe telah dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sumber lemak yang dapat digunakan dalam pakan ikan kuwe. Pemberian sumber lemak dalam pakan ikan kuwe telah dicoba dengan menggunakan minyak ikan (12%), minyak cumi (12%), dan campuran minyak ikan+minyak cumi+minyak kedelai (4%+5%+3%) dalam pakan yang berkadar protein 37%. Pakan percobaan ini diberikan pada ikan kuwe yang diperoleh dari alam dengan bobot 300-400g selama 3 bulan. Wadah yang digunakan adalah jaring apung laut berukuran 1x1x1,2 m<sup>3</sup> sebanyak 9 unit dengan kepadatan 5 ekor/keramba. Hasil percobaan menunjukkan pemberian minyak ikan 12% memberikan laju pertumbuhan harian, konversi pakan, pencernaan protein, dan lemak masing-masing 0,38%; 3,83%; 83%; dan 51%.

**ABSTRACT:** *Effect of dietary lipid sources on growth trevally, Caranx sexfasciatus. By: Neltje N. Palinggi, Rachmansyah, and Usman*

*The experiment was conducted to determine the effect dietary lipid sources on the growth of trevally fish, Caranx sexfasciatus. Three semipurified diets of 37% isoprotein contained different lipid sources namely fish oil (12%), squid oil (12%), and fish oil 4% + squid oil 5% + soybean oil 3%. These test diets were fed to the fish with initial body weight ranging 300-400 g for 3 months. They were reared cultured in nine floating net cages of 1x1x1,2 m<sup>3</sup> each with a stocking density of 5 ind/cage. The result showed that fish diet containing 12% fish oil had growth rate of 0,38%; feed conversion ratio of 3,83%; protein digestibility of 83% and lipid digestibility of 51%.*

**KEYWORDS:** *feed, lipid sources, fish oil, squid oil, soybean oil, trevally fish, growth*

### PENDAHULUAN

Carangidae merupakan satu di antara famili ikan laut yang cukup potensial dibudidayakan dalam keramba jaring apung. Salah satu spesies Carangidae, yaitu ikan kuwe (*Caranx* sp.) memiliki beberapa keuntungan komparatif, di antaranya mampu hidup pada kondisi berjejal mencapai 150 ekor/m<sup>3</sup> dengan ukuran awal 20,7-22,5 g (Pongsapan *et al.*, 1994), laju pertumbuhan harian cukup tinggi 1,47% ± 0,23%, tanggap terhadap pakan tambahan berupa ikan rucah, konversi pakan cukup efisien 4,63 ± 1,85 dibandingkan dengan famili ikan laut lainnya yang mencapai 10 (Rachmansyah & Usman, 1993), respons terhadap pakan buatan dalam bentuk *moist pelet* dengan kadar protein 30%-40%, serta digemari konsumen. Sebagian besar usaha budi daya ikan dalam keramba jaring apung masih mengandalkan ikan rucah sebagai pakan. Ikan rucah tidak mengandung nutrisi yang lengkap, sehingga dapat menyebabkan beberapa masalah malnutrisi dan rendahnya sintasan (Boonyaratpalin, 1991). Untuk mengatasi hal tersebut, perlu pemberian pakan buatan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ikan kuwe. Lemak

adalah salah satu nutrisi yang diperlukan ikan kuwe untuk hidup dan pertumbuhannya.

Lemak merupakan sumber energi yang potensial dan mudah dicerna, sebagai pembawa vitamin yang terlarut, komponen membran sel yang menguatkan ketahanan membran, dan meningkatkan absorpsi nutrisi. Karena itu, perlu diketahui bahan dasar pakan yang dapat digunakan sebagai sumber lemak yang baik dalam pakan ikan kuwe.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sumber lemak yang dapat digunakan dalam formulasi pakan ikan kuwe.

### BAHAN DAN METODE

Wadah percobaan yang digunakan berupa jaring apung berukuran 1x1x1,2 m<sup>3</sup> sebanyak 9 unit yang ditempatkan dengan jarak 1 meter dalam suatu unit rakit di Teluk Labuange, Barru. Hewan uji diperoleh dari perairan sekitar KJA dan diadaptasikan terhadap lingkungan dan pakan yang diberikan. Padat penebaran 5 ekor/keramba dengan bobot awal individu 300-400 g/ekor. Pakan yang dicobakan diformulasi dengan menambahkan sumber lemak yang terdiri atas

<sup>1)</sup> Peneliti pada Balai Penelitian Perikanan Pantai, Maros